

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari obyek penelitian.¹

Berdasarkan pada tema penelitian yang dikaji, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi analisis data induktif.²

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, yaitu penelitian secara intensif berinteraksi dengan lingkungan, posisi, serta keadaan atau kondisi penelitian secara apa adanya. Penelitian ini disebut juga dengan penelitian lapangan (*field study*). Penelitian ini juga berusaha untuk menggambarkan situasi atau kejadian serta didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinas* (Bandung :Alfabeta, 2011), 25.

² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia,2009), 58.

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Balai Pustaka, 2001), 7.

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan mendiskripsikan dan menjelaskan tentang tipologi sikap keberagamaan pedagang kaki lima (PKL) di kawasan alun-alun Kota Kediri, Sepanjang pengamatan peneliti bahwa para PKL di alun-alun Kota Kediri banyak yang tetap menjalankan ibadah sholat di tengah-tengah kesibukan mereka. Dan bersikap saling membantu antara pedagang satu dengan yang lain.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian yang berlokasi dipedagang kaki lima di alun-alun Kota Kediri merupakan instrumen kunci dalam mengungkap tipologi sikap keberagamaan PKL, sekaligus sebagai sebuah alat pengumpulan data dengan berbagai alat pendukung yang diperlukan, seperti buku, bolpoin, kamera. Dengan demikian kehadiran peneliti di lokasi penelitian statusnya sebagai mengumpulkan data dari informan dan diketahui oleh subjek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan dilaksanakan peneliti adalah bertempat di alun-alun Kota Kediri. Peneliti memilih lokasi penelitian di alun-alun Kota Kediri tersebut, karena peneliti disini ingin mengetahui pokok permasalahan yaitu bagaimana sikap keberagamaan pedagang kaki lima di alun-alun Kota Kediri.⁴ Selain itu juga, lokasi keberadaan PKL yang ada di alun – alun Kota Kediri dan disebelah baratnya ada masjid agung Kota

⁴ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1955), 121.

Kediri. Karena alun-alun Kota Kediri itu tempat untuk beristirahat dari perjalanan jauh atau untuk bersantai di akhir pekan dan tempat yang dilengkapi dengan sentra pedagang kaki lima.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang akan diperoleh adalah sumber data yang memang dapat mendukung untuk menjelaskan tentang judul penelitian yang dalam hal ini terfokus pada “ Tipologi Sikap Keberagaman Pedagang Kaki Lima di Kawasan alun-alun Kota Kediri”. Adapun dalam perolehan data, peneliti menggolongkan menjadi dua bagian, yaitu ⁵ :

1. Sumber data primer

Karena judul dari penelitian ini adalah “Tipologi Sikap Keberagaman Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Alun-alun Kota Kediri”, maka yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah hasil interview dan observasi terhadap pedagang kaki lima di alun – alun Kota Kediri.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah buku, internet, majalah, artikel yang dibutuhkan untuk memperkuat data lapangan dan sumber-sumber lain yang bisa digunakan sebagai pendukung atau pelengkap dari sumber primer tersebut, dimana kajiannya tidak terlepas dari pokok pembahasan dalam penelitian ini.

⁵ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2009, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri : STAIN Kediri , 2010),59.

E. Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah komunikasi yang dilakukan untuk mencari sebuah data melalui sebuah pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara, Wawancara biasanya di maksudkan untuk memperoleh keterangan, pendapat secara lisan dari seseorang (yang lazim di sebut sebagai responden) untuk mencari sebuah informasi.⁶ Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada pedagang kaki lima di alun-alun Kota Kediri sebagai nara sumber, serta masyarakat yang berada di lingkungan alun-alun Kota Kediri, guna mendapatkan data tentang tipologi sikap keberagamaan pedagang kaki lima di alun-alun Kota Kediri seperti judul dalam penelitian ini.

2. Observasi

Observasi sendiri dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* mempunyai arti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Sedangkan Nasution menyatakan bahwa para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁷ Jenis penelitian observatif adalah melihat langsung

⁶ Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2008), 69.

⁷ Ibid. ,104.

kejadian atau fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Dengan demikian, pengalaman langsung adalah merupakan alat yang sangat ampuh untuk menguji suatu kebenaran.⁸

Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran akan tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek sebagai aspek yang dikembangkan peneliti. Oleh karena itu, metode observasi sangat erat kaitannya dalam penelitian yang bersifat kualitatif.⁹

Dengan metode ini, peneliti akan mengobservasi segala hal yang berkaitan dengan pemahaman dan sikap keberagaman pedagang kaki lima di alun-alun Kota Kediri, sehingga peneliti akan memperoleh data yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan manusia.¹⁰ Dalam artian yang luas, dokumen diartikan sebagai sumber yang berupa tertulis maupun sumber yang berupa lisan.

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan dokumen sebagai bukti yang otentik dari objek penelitian dan juga sebagai pendukung kebenaran

⁸ Ibid.

⁹ Ibid.,106.

¹⁰ Ibid.,146.

yang objektif.¹¹ Mungkin ada beberapa informasi berbentuk tingkah laku dari para pedagang kaki lima yang tidak bisa diliput melalui beberapa pertanyaan dari peneliti. Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dalam penggunaan metode observasi.

F. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti.¹²

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data, kemudian dilanjutkan setelah selesai pengumpulan data. Adapun metode analisis penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data, yaitu Proses pemilihan, pemutusan perhatian padapenyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh peneliti dari lapangan.

¹¹ Ibid.,147.

¹² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi* (Jakarta : PT Bani Aksara, 2006) ,198.

2. Penyajian data, Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.
3. Penarikan kesimpulan, Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah hingga ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) suatu data tersebut. Menurut Moleong, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu¹³ :

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi.

Inti dari kebutuhan ketekunan pengamatan adalah untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol.

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1998), 175.

2. Triangulasi

Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam : pertama trigulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, trigulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.¹⁴

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap yang mengacu kepada pendapat Moleong, yaitu :

- a. Tahap Pra Lapangan : Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian dan seminar penelitian.
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan : Dalam pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap Analisis Data : Kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.

¹⁴ Ibid.,178.

- d. Tahap Laporan : Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.¹⁵

¹⁵ Ibid.,86-90.